
**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS JAMBI**

Nurlisa Angraini¹, Arpizal², Nurmala Sari³

^{1,2,3}Universitas Jambi

Email: ainsleycullen05@gmail.com

Abstrak: Perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa cenderung meningkat seiring dengan kemudahan akses transaksi digital serta kuatnya pengaruh lingkungan sosial, khususnya teman sebaya. Rendahnya kemampuan dalam membedakan kebutuhan dan keinginan serta tekanan untuk menyesuaikan diri dengan gaya hidup kelompok dapat berdampak pada pengelolaan keuangan yang kurang sehat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 81 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, sedangkan analisis data menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel secara parsial dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sementara itu, literasi keuangan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan nilai signifikansi sebesar 0,108. Secara simultan, literasi keuangan dan lingkungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan nilai Fhitung sebesar 17,477. Penelitian ini menyimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan faktor dominan yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, sedangkan literasi keuangan belum sepenuhnya mampu menekan perilaku konsumtif secara langsung. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan edukatif dan sosial secara berkelanjutan untuk membentuk pola konsumsi mahasiswa yang lebih rasional dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Lingkungan Teman Sebaya, Perilaku Konsumtif, Mahasiswa.

***Abstract:** Consumptive behavior among university students has tended to increase along with the ease of digital transactions and the strong influence of the social environment, particularly peer groups. Limited ability to distinguish between needs and wants, as well as social pressure to conform to group lifestyles, may lead to unhealthy financial management. This study aims to examine the effect of financial literacy and peer environment on the consumptive behavior of Economics Education students of the 2021 cohort at Universitas Jambi. This research employed a quantitative approach using a survey method. The sample consisted of 81 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed using multiple linear regression to examine both partial and simultaneous effects of the variables. The results indicate that the peer environment has a positive and significant effect on students' consumptive behavior, with a significance value of 0.000. Meanwhile, financial literacy shows a positive but not significant effect on consumptive behavior, with a significance value of 0.108. Simultaneously, financial literacy and peer environment significantly influence students' consumptive behavior, with an F-value of 17.477. The study concludes that the peer environment is a dominant factor influencing students' consumptive behavior, while increased financial literacy does not necessarily reduce such behavior directly. Therefore, social and*

educational approaches are needed to promote more rational and responsible consumption patterns among university students.

Keywords: *Financial Literacy, Peer Environment, Consumptive Behavior, University Students.*

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pola konsumsi masyarakat. Kemudahan akses terhadap informasi, produk, dan layanan melalui platform digital mendorong meningkatnya aktivitas konsumsi yang semakin cepat dan praktis. Kondisi ini turut memengaruhi kalangan mahasiswa sebagai kelompok usia produktif yang sangat dekat dengan teknologi digital. Mahasiswa menjadi kelompok yang rentan terhadap perilaku konsumtif karena berada pada fase transisi menuju kemandirian ekonomi dan sosial.

Mahasiswa umumnya mulai mengelola keuangan secara mandiri meskipun sebagian besar masih bergantung pada uang saku dari orang tua. Pada fase ini, mahasiswa dihadapkan pada berbagai pilihan konsumsi, baik untuk memenuhi kebutuhan akademik maupun kebutuhan penunjang gaya hidup. Ketidakmampuan dalam mengelola keuangan secara bijak dapat mendorong munculnya perilaku konsumtif, yaitu kecenderungan individu untuk melakukan pembelian secara berlebihan tanpa mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan finansial. Perilaku konsumtif sering ditandai dengan pembelian impulsif, mengikuti tren, serta konsumsi yang lebih berorientasi pada kepuasan sesaat.

Fenomena perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa memiliki implikasi jangka panjang terhadap kondisi keuangan dan pembentukan karakter individu. Pola konsumsi yang tidak terkendali dapat berdampak pada kesulitan finansial, rendahnya kemampuan menabung, serta lemahnya perencanaan keuangan di masa depan. Oleh karena itu, perilaku konsumtif mahasiswa menjadi fenomena penting untuk dikaji secara ilmiah.

Salah satu faktor internal yang berperan dalam membentuk perilaku konsumsi adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merujuk pada kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan dasar, mengelola keuangan pribadi, serta mengambil keputusan keuangan secara bijaksana. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik diharapkan mampu menyusun perencanaan keuangan, mengendalikan pengeluaran, serta membedakan antara kebutuhan dan

keinginan. Dalam konteks mahasiswa, literasi keuangan menjadi bekal penting dalam menghadapi tantangan ekonomi selama masa studi maupun setelah lulus.

Namun, kenyataan menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang baik tidak selalu diikuti oleh perilaku konsumsi yang rasional. Banyak mahasiswa yang memahami konsep pengelolaan keuangan secara teoritis, tetapi dalam praktiknya masih menunjukkan perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan keuangan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, literasi keuangan saja belum cukup untuk menjelaskan perilaku konsumsi mahasiswa.

Selain faktor internal, faktor eksternal juga memiliki peran penting dalam membentuk perilaku konsumtif mahasiswa. Salah satu faktor eksternal yang paling dominan adalah lingkungan teman sebaya. Teman sebaya memiliki pengaruh besar dalam membentuk sikap, nilai, dan perilaku individu, termasuk dalam hal konsumsi. Melalui interaksi sosial yang intensif, mahasiswa sering kali terpapar pada gaya hidup dan kebiasaan konsumsi yang berkembang di lingkungan pergaulannya.

Lingkungan teman sebaya dapat menciptakan tekanan sosial yang mendorong mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan kelompoknya. Dalam konteks konsumsi, mahasiswa cenderung mengikuti tren, gaya hidup, dan pola belanja yang berlaku di lingkungan sosialnya agar dapat diterima dan diakui. Tekanan untuk tidak berbeda dari kelompok sering kali membuat mahasiswa melakukan pembelian yang tidak didasarkan pada kebutuhan, melainkan pada keinginan untuk menyesuaikan diri secara sosial.

Pengaruh lingkungan teman sebaya semakin diperkuat oleh perkembangan media sosial. Media sosial memperluas ruang interaksi sosial dan memungkinkan mahasiswa untuk dengan mudah mengamati aktivitas konsumsi teman-temannya. Paparan terhadap gaya hidup, tren, dan promosi produk melalui media sosial dapat mendorong keinginan untuk meniru dan mengikuti pola konsumsi tertentu. Kondisi ini berpotensi memperkuat perilaku konsumtif, terutama jika tidak diimbangi dengan kemampuan pengendalian diri dan pengelolaan keuangan yang baik.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi merupakan subjek yang relevan untuk diteliti karena secara akademik dibekali dengan pengetahuan ekonomi dan keuangan. Sebagai calon pendidik di bidang ekonomi, mahasiswa Pendidikan Ekonomi diharapkan memiliki perilaku ekonomi yang rasional dan mampu menjadi

teladan dalam pengelolaan keuangan. Namun, fenomena empiris menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih menunjukkan kecenderungan perilaku konsumtif yang cukup tinggi. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa mampu memengaruhi perilaku konsumsi mereka serta bagaimana peran lingkungan teman sebaya dalam membentuk perilaku tersebut.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh literasi keuangan dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Sebagian penelitian menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, sementara penelitian lain menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan. Di sisi lain, lingkungan teman sebaya sering kali ditemukan sebagai faktor yang memiliki pengaruh kuat terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa merupakan fenomena yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa serta menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengendalian perilaku konsumtif di lingkungan perguruan tinggi.

Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai perilaku konsumsi mahasiswa dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori perilaku konsumen. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam merancang program literasi keuangan dan pembinaan mahasiswa guna membentuk perilaku konsumsi yang lebih rasional dan bertanggung jawab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data penelitian berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Desain penelitian yang digunakan adalah *ex-post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengkaji hubungan sebab-akibat dari peristiwa yang telah terjadi tanpa memberikan perlakuan terhadap variabel penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif, karena selain mendeskripsikan kondisi masing-masing variabel, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji pengaruh antarvariabel secara empiris.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang berjumlah 102 mahasiswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 81 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, di mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur tiga variabel, yaitu literasi keuangan, lingkungan teman sebaya, dan perilaku konsumtif.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, serta analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji *t* untuk pengaruh parsial dan uji *F* untuk pengaruh simultan, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

Angkatan 2021 Universitas Jambi. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, sedangkan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Temuan ini memberikan gambaran bahwa perilaku konsumsi mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan kognitif dalam mengelola keuangan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh konteks sosial tempat mahasiswa berinteraksi.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi memiliki tingkat literasi keuangan yang relatif baik, kemampuan tersebut belum mampu secara langsung menekan perilaku konsumtif. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Secara teoretis, literasi keuangan dipandang sebagai faktor penting dalam membentuk perilaku konsumsi yang rasional. Individu dengan literasi keuangan yang baik diharapkan mampu mengelola pendapatan, menyusun anggaran, serta mengendalikan pengeluaran secara bijaksana. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman tersebut tidak selalu diikuti oleh perilaku yang sesuai. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa perilaku konsumsi tidak hanya ditentukan oleh aspek kognitif, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor afektif dan sosial.

Mahasiswa berada pada fase perkembangan psikologis yang ditandai dengan pencarian identitas diri dan kebutuhan akan pengakuan sosial. Pada fase ini, keputusan konsumsi sering kali dipengaruhi oleh emosi, dorongan sesaat, dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan. Meskipun mahasiswa memahami pentingnya pengelolaan keuangan, mereka tetap rentan terhadap perilaku konsumtif akibat tekanan sosial dan keinginan untuk mengikuti tren.

Temuan ini juga mengindikasikan bahwa literasi keuangan yang bersifat konseptual belum tentu cukup efektif dalam mengubah perilaku konsumsi. Mahasiswa mungkin memahami teori keuangan secara akademik, tetapi belum memiliki keterampilan praktis dan kesadaran diri yang kuat dalam menerapkan pengetahuan tersebut. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan perlu

diarahkan tidak hanya pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan kebiasaan keuangan yang sehat.

Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa faktor sosial memiliki peran dominan dalam membentuk pola konsumsi mahasiswa. Interaksi dengan teman sebaya menciptakan norma dan standar tertentu yang memengaruhi cara mahasiswa berpakaian, memilih produk, serta mengalokasikan pengeluaran.

Lingkungan teman sebaya sering kali menjadi referensi utama dalam pengambilan keputusan konsumsi. Mahasiswa cenderung menyesuaikan diri dengan kebiasaan kelompoknya agar dapat diterima dan diakui secara sosial. Dalam konteks ini, konsumsi tidak lagi semata-mata berorientasi pada pemenuhan kebutuhan, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun citra diri dan identitas sosial.

Pengaruh teman sebaya semakin kuat seiring dengan perkembangan media sosial dan budaya digital. Informasi mengenai tren, gaya hidup, dan produk tertentu dengan cepat menyebar melalui interaksi sosial, baik secara langsung maupun daring. Kondisi ini mendorong mahasiswa untuk melakukan pembelian impulsif dan konsumsi berlebihan demi mengikuti perkembangan tren yang ada di lingkungannya.

Temuan ini menunjukkan bahwa tekanan sosial dari teman sebaya dapat mengalahkan pertimbangan rasional dalam pengelolaan keuangan. Meskipun mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik, mereka tetap dapat terpengaruh oleh lingkungan sosial yang mendorong konsumsi berlebihan. Hal ini menjelaskan mengapa variabel lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh yang lebih signifikan dibandingkan literasi keuangan dalam penelitian ini.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Teman Sebaya secara Simultan

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa literasi keuangan dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku konsumsi mahasiswa merupakan hasil dari interaksi antara faktor internal dan eksternal. Literasi keuangan berperan sebagai dasar kognitif dalam pengambilan

keputusan keuangan, sedangkan lingkungan teman sebaya berperan sebagai faktor eksternal yang memberikan tekanan sosial.

Meskipun secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan, keberadaannya tetap penting dalam konteks simultan. Literasi keuangan dapat berfungsi sebagai faktor pengendali yang berpotensi menekan dampak negatif lingkungan sosial terhadap perilaku konsumtif. Namun, efektivitas literasi keuangan dalam mengendalikan perilaku konsumsi sangat bergantung pada kekuatan pengaruh lingkungan sosial yang dihadapi mahasiswa.

Temuan ini menegaskan bahwa upaya pengendalian perilaku konsumtif mahasiswa tidak dapat dilakukan secara parsial. Peningkatan literasi keuangan saja tidak cukup jika tidak disertai dengan pembentukan lingkungan sosial yang mendukung perilaku konsumsi yang rasional. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi untuk membentuk perilaku konsumsi mahasiswa yang sehat.

Implikasi Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian perilaku konsumsi mahasiswa dengan menegaskan pentingnya peran faktor sosial dalam memengaruhi perilaku konsumtif. Temuan ini memperkuat teori perilaku konsumen yang menyatakan bahwa keputusan konsumsi dipengaruhi oleh interaksi antara faktor individu dan lingkungan sosial.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa literasi keuangan sebagai konstruk kognitif tidak selalu memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku konsumsi. Hal ini memberikan perspektif baru bahwa peningkatan pengetahuan keuangan perlu diiringi dengan penguatan aspek sikap, nilai, dan kontrol diri agar dapat berdampak nyata pada perilaku konsumsi.

Implikasi Praktis

Dari sisi praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi perguruan tinggi, khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi. Perguruan tinggi perlu mengembangkan program literasi keuangan yang tidak hanya berfokus pada aspek teoritis, tetapi juga pada pembentukan kebiasaan dan perilaku keuangan yang sehat. Kegiatan seperti pelatihan pengelolaan keuangan pribadi, simulasi anggaran, dan pendampingan keuangan dapat menjadi alternatif yang efektif.

Selain itu, pembentukan lingkungan kampus yang kondusif juga menjadi faktor penting dalam mengendalikan perilaku konsumtif mahasiswa. Perguruan tinggi dapat mendorong budaya hidup sederhana, konsumsi bijak, serta memperkuat nilai-nilai tanggung jawab sosial di kalangan mahasiswa. Kegiatan kemahasiswaan dan organisasi mahasiswa juga dapat diarahkan untuk menanamkan nilai konsumsi yang rasional dan berkelanjutan.

Keterbatasan Penelitian dan Arah Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa dari satu program studi dan satu angkatan, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Kedua, variabel yang diteliti masih terbatas pada literasi keuangan dan lingkungan teman sebaya, sementara perilaku konsumtif dipengaruhi oleh banyak faktor lain.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan sampel yang lebih luas dan memasukkan variabel lain, seperti pengaruh media sosial, gaya hidup, kontrol diri, dan kondisi ekonomi keluarga. Dengan demikian, pemahaman mengenai perilaku konsumtif mahasiswa dapat menjadi lebih komprehensif.

Sintesis Pembahasan

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa merupakan fenomena kompleks yang dipengaruhi oleh interaksi antara pengetahuan keuangan dan lingkungan sosial. Lingkungan teman sebaya terbukti memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan literasi keuangan dalam membentuk perilaku konsumtif mahasiswa. Oleh karena itu, strategi pengendalian perilaku konsumtif perlu dilakukan secara holistik melalui peningkatan literasi keuangan yang aplikatif dan pembentukan lingkungan sosial yang mendukung perilaku konsumsi yang rasional dan bertanggung jawab.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan memiliki nilai t_{hitung} sebesar $3,448 > 1,667$. Nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif. Artinya, semakin tinggi tingkat pemahaman keuangan seseorang maka akan kontrol perilaku konsumtifnya pun semakin baik.
2. Lingkungan teman memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,428 dimana nilai ini lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,667. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Ini menandakan bahwa interaksi sosial dan tekanan kelompok dari teman sebaya menjadi faktor kuat yang mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang.
3. Secara Bersama-sama, literasi keuangan dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti bahwa literasi keuangan dan lingkungan teman sebaya secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini menghasilkan nilai R Square sebesar 0,509 yang berarti sekitar 50,9% variasi dalam perilaku konsumtif dapat dijelaskan oleh kedua variabel independent tersebut, sementara sisanya (49,1%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh sosial dan pemahaman keuangan keduanya berperan dalam pembentukan perilaku konsumtif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatul Zahroh. (2019). *Psikologi Pendidikan.pdf* (pp. 16–17).
- Anggraini, L. P. (2023). Hubungan self control dengan perilaku konsumtif belanja online pada mahasiswa rantau. *Cognitia*, Vol 11(2), 140–148. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v11i2.28074>
- Aprilia, D., & Hartoyo. (2016). Analisis Sosiologis Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Manajemen*, 5(1), 1689–1699.
- Basuki, A. T. (2016). *Analisis Regresi dalam penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada. Rajagrafindo Persada.
- CHEN, H. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)

- Cocker, E. (2011). Distancing the If and Then. In *Drawing a Hypothesis* (pp. 97–108). https://doi.org/10.1007/978-3-7091-0803-1_6
- Dewi, N., Rusdarti, R., & Sunarto, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 29–35. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Fitriani. (2020). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Kontrol Diri Siswa Di Sma Ylpi Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 8(1), 1–8.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom B.T, HS Renol S, & Siagian L. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), 134–144. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/46896>
- Hakim, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan , Kontrol Diri Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Manajemen Dan Bisnis*, 4 no. 3, 19–29.
- Hidayah, N., & Bowo, P. A. (2018). Economic Education Analysis Journal. *Economic Education Analysis Journal* 7, 7, 1025–1039.
- Hutasuhut, R. I. T. S. (2018). Pengaruh Perhatian Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas XI SMA Negeri Medan Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1(2), 112–124.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Deepublish.
- Kadir. (2015). *Statistika terapan Kosep, Contoh dan Analisis data Dengan program Spss ataulisrel dalam penelitian*. Rajawali Pers.
- Khairinal. (2016). *Menyusun Proposal Skripsi, Tesis & Disertasi*. Salim.
- Literasi Keuangan*. (n.d.). Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>

Maris, W. Y., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh lingkungan teman sebaya, status sosial ekonomi orang tua, dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dengan locus of control sebagai variabel intervening. *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 18(3), 574-584.